UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

ZAKARIA BIN AB RAHMAN (2018): Jenayah Pemerkosaan Dalam Qanun Jenayah Aceh Nomor 6 Tahun 2014 dan Enakmen Kanun Jenayah Syariah Kelantan II 1993: Studi Komperatif Terhadap Undang-Undang Pemerkosaan Di Aceh (Indonesia) Dan Kelantan (Malaysia)

Pemerkosaan adalah satu bentuk tindak pidana yang menjadi masalah sosial di seluruh dunia dewasa ini. Ternyata perundang-undangan konvensyional telah gagal menyelesaikan masalah ini. Di kalangan umat Islam, desakan untuk melaksanakan perundang-undangan syariat sedang hangat diperkatakan, termasuk usaha menerapkannya. Di Asia Tenggara, dua wilayah yang berusaha melaksanakan undang-undang syariat ialah Aceh dan Kelantan. Qanun Jenayah Aceh dan Enakmen Kanun Jenayah Syariah Kelantan adalah dua teks undang-undang yang telah digubal berasaskan undang-undang syariat. Dalam kedua-dua teks undang-undang di Aceh ini turut terdapat aturan berkait kedudukan pemerkosaan sebagai tindak pidana. Tetapi ia mempunyai kedudukan yang berbeda antara Aceh dan Kelantan. Penelitian ini cuba melihat apakah perbedaan-perbedaan yang ujud dalam kedua-dua teks undang-undang ini terutama tentang kategori kesalahan apakah permerkosaan diletakkan, apakah hudud atau takzir, dan apakah pula dalil-dalil yang menyebabkan bijakan yang berbeda antara pemerintah Aceh dan Kelantan dalam soal ini. Di Aceh, pemerkosaan dikategorikan sebagai kesalahan takzir, sedangan Kelantan mengkategorikannya sebagai hudud. Akibat dari perbedaan kategori ini, bentuk-bentuk hukuman atau uqubat terhadap pelaku pidana juga berbeda di mana hukuman yang dikenakan di Aceh adalah berdasarkan kebijakan pemerintah, tetapi di Kelantan ia berdasarkan hukuman had zina yang telah ditetapkan oleh Allah.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.